

Teritorialitas dalam komunitas kampung kota

Diadjeng Anggaruti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20245938&lokasi=lokal>

Abstrak

Pembangunan kota Jakarta yang hanya berorientasi pada pertumbuhan, akan mendorong terjadinya pengambilalihan lahan milik masyarakat kota (penggusuran dan relokasi). Pembangunan ini juga mendorong munculnya kesenjangan sosial ekonomi dan sosial kultural antara masyarakat tradisional kota dengan hasil pembangunan kota yang baru. Akibatnya terjadi baik konflik vertikal maupun konflik horizontal. Penggusuran, kesenjangan sosial serta konflik yang banyak terjadi di kota menekan keberadaan masyarakat tradisional kota, termasuk kampung kota. Keberadaan kampung kota dan upaya komunitas di dalamnya untuk mempertahankan teritori kampung terhadap tekanan pembangunan kota menjadi issue pembangunan kota yang perlu diperhatikan. Hal ini mengarah pada fenomena teritorialitas baik yang terjadi di dalam kampung maupun teritorialitas komunitas kampung untuk mempertahankan kampungnya dari tekanan luar. Kampung memiliki karakteristik-karakteristik yang membedakannya dengan kota yang modern. Kampung dihuni oleh komunitas yang memiliki ikatan yang kuat dengan tempat tinggalnya (community sentiment) dan interaksi yang tinggi di antara anggotanya. Kondisi fisik lingkungan kampung juga memiliki karakteristik yang menunjang dan dipengaruhi oleh karakter komunitas di dalamnya. Karakteristik kampung, baik karakteristik komunitas di dalamnya, maupun kondisi fisik lingkungannya, mempengaruhi fenomena teritorialitas yang terjadi dalam komunitas perkampungan. Dari arah luar, tekanan pembangunan kota terhadap kampung, mempengaruhi teritorialitas kampung untuk mempertahankan kampungnya. Intensitas tekanan dan status kepemilikan teritori kampung menjadi dua variabel yang sangat mempengaruhi teritorialitas komunitas kampung untuk mempertahankan kampungnya. Fenomena teritorialitas ini dapat menjadi masukan untuk perancangan dan perencanaan kota Jakarta di masa mendatang.